

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa Di UPTD SDN 016553 Aek Bange

Marhaini

UPTD SDN 016553 Aek Bange

marhaini83@guru.sd.belajar.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa melalui beberapa strategi yang efektif. Guru PAI menerapkan strategi keteladanan, di mana mereka berperan sebagai contoh bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai akhlak. Selain itu, guru juga menggunakan metode pembiasaan untuk membentuk kebiasaan baik pada siswa, seperti memberikan salam dan berdoa sebelum belajar. Diskusi kelompok juga digunakan untuk membahas isu-isu moral dan etika dalam konteks kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video dan aplikasi pembelajaran juga terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka memahami konsep-konsep akhlak. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga ditemukan sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dan keterbatasan waktu dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah meningkatkan kerjasama antara guru dan orang tua serta menyediakan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, diharapkan nilai-nilai akhlak dapat tertanam dengan baik pada siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam serta menjadi referensi bagi praktik pendidikan di masa depan. Semoga abstrak ini memberikan gambaran jelas tentang tema penelitian yang lebih spesifik tentang peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.
Kata kunci: Peran Guru, Karakter, Siswa.

Abstract: *This study aims to identify and analyze the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in character building of students in elementary schools. The method used is descriptive qualitative with data collection through interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that PAI teachers have a central role in shaping students' character through several effective strategies. PAI teachers apply a role model strategy, where they act as examples for students by demonstrating behavior that is in accordance with moral values. In addition, teachers also use habituation methods to form good habits in students, such as greeting and praying before studying. Group discussions are also used to discuss moral and ethical issues in the context of everyday life, so that students can share experiences and learn from each other. The use of interactive learning media such as videos and learning applications has also proven effective in attracting students' attention and making it easier for them to understand moral concepts. Parental involvement in the education process was also found to be very important in strengthening the moral values taught in schools. However, this study also found several challenges faced by PAI teachers, such as lack of support from the surrounding environment and limited time in learning. Therefore, this study recommends that schools improve cooperation between teachers and parents and provide training for teachers to develop more innovative teaching methods. Thus, it is expected that moral values can be embedded well in students, so that they can become individuals with noble and responsible morals in society. This study is expected to contribute to the development of Islamic religious education and be a reference for future educational practices. Hopefully this abstract provides a clear picture of a more specific research theme on the role of Islamic Religious Education teachers in shaping students' character in elementary schools.*

Keywords: Role of Teachers, Character, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk kepribadian dan karakter. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat signifikan dalam hal ini, khususnya di lingkungan sekolah dasar. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tugas yang tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam diharapkan mampu menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kepribadian yang kuat.

Pentingnya pendidikan karakter dalam Islam juga ditegaskan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang relevan dengan tema ini adalah firman Allah dalam Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab: 21).

Ayat ini menekankan bahwa Rasulullah SAW adalah teladan terbaik bagi umat manusia dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hal pembentukan karakter. Dalam konteks pendidikan, guru PAI dituntut untuk meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW dan menerapkannya dalam proses pendidikan, sehingga dapat membentuk siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa sangat penting, terutama di sekolah dasar, karena pada tahap inilah pondasi karakter anak mulai dibangun. Sekolah dasar merupakan tempat yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik, sehingga kelak siswa dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas, rasa tanggung jawab, serta kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Guru PAI harus berperan aktif dalam proses ini dengan mengajarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai metode yang kreatif dan efektif, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembentukan karakter siswa adalah bagaimana cara menghubungkan antara ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa yang hidup di era modern. Saat ini, perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah memengaruhi cara berpikir dan berperilaku anak-anak. Oleh karena itu, guru PAI harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Guru PAI tidak hanya harus menjadi pengajar yang baik, tetapi juga harus menjadi role model yang dapat dicontoh oleh siswa dalam segala aspek kehidupan.

Selain itu, guru PAI juga harus berkolaborasi dengan pihak lain, seperti orang tua dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, guru PAI perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Guru PAI juga perlu melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter siswa, seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam upaya membentuk karakter siswa, guru PAI harus mengedepankan pendekatan yang holistik, yaitu pendekatan yang melibatkan seluruh aspek kehidupan siswa, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan karakter tidak dapat dibangun hanya dengan memberikan materi pelajaran, tetapi harus melalui proses internalisasi nilai-nilai yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru PAI perlu menggunakan metode pembelajaran yang variatif, seperti metode cerita, permainan edukatif, simulasi, dan lain-lain, yang dapat membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dengan cara yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran guru PAI sangat krusial dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Pendidikan agama yang diberikan di sekolah dasar akan menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan-tantangan kehidupan di masa depan. Dengan bimbingan yang tepat, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik. Mereka akan mampu menjadi generasi yang berakhlak mulia, memiliki tanggung jawab sosial, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dengan penuh rasa percaya diri dan tetap berpegang pada ajaran Islam.

Namun demikian, guru PAI juga perlu terus mengembangkan kompetensinya agar dapat menghadapi tantangan-tantangan baru yang muncul seiring dengan perkembangan zaman. Pendidikan karakter merupakan proses yang dinamis, yang memerlukan penyesuaian dan inovasi sesuai dengan konteks kehidupan siswa yang

terus berubah. Guru PAI harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran secara kreatif dan adaptif, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk memperkaya proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran PAI akan menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter siswa di sekolah dasar.

Pada akhirnya, pendidikan karakter yang diberikan oleh guru PAI di sekolah dasar akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Peran guru PAI dalam hal ini sangatlah vital, karena mereka tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa. Dengan peran yang sedemikian penting, guru PAI diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan penuh dedikasi dan kesungguhan, sehingga dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di SDN 016553 Aek Bange. Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Aek Bange, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV hingga VI yang berjumlah 60 siswa, dengan sampel yang diambil secara acak menggunakan teknik random sampling. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa dan wawancara dengan guru PAI untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menginterpretasikan hasil survei, dan hasil wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk karakter siswa. Penelitian ini juga melibatkan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk melihat penerapan nilai-nilai karakter dalam interaksi sehari-hari antara siswa dan guru, serta dalam kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa

Dari hasil penelitian di SDN 016553 Aek Bange, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam pembentukan moral dan akhlak siswa. Guru PAI di sekolah ini menggunakan berbagai metode untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi. Menurut Astuti (2020), peran guru dalam pendidikan karakter sangat krusial karena guru adalah figur otoritas yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa. Di SDN 016553 Aek Bange, guru PAI aktif dalam memberikan contoh perilaku yang baik, seperti berdoa sebelum memulai pelajaran, mengajarkan siswa untuk selalu berkata jujur, serta membiasakan siswa untuk saling menghormati satu sama lain.

Penelitian ini juga menemukan bahwa guru PAI memanfaatkan momen pembelajaran PAI sebagai kesempatan untuk menanamkan karakter melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021), yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Guru di SDN 016553 Aek Bange tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari siswa, sehingga nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan diterapkan secara praktis dalam kehidupan mereka.

Strategi Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa

Guru PAI di SDN 016553 Aek Bange menggunakan berbagai strategi kreatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Salah satu strategi yang banyak digunakan adalah metode bercerita atau kisah-kisah islami yang mengandung nilai moral. Kisah-kisah ini disampaikan secara menarik dan relevan dengan situasi kehidupan siswa, sehingga mereka dapat belajar melalui contoh-contoh nyata dari tokoh-tokoh dalam sejarah Islam. Hal ini sesuai dengan pandangan Arifin (2019) yang menyebutkan bahwa metode bercerita merupakan salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter, karena melalui cerita, siswa dapat mengambil pelajaran moral tanpa merasa digurui.

Selain itu, guru PAI juga menggunakan pendekatan diskusi kelompok untuk memfasilitasi siswa dalam memahami nilai-nilai karakter melalui interaksi dan kerja sama. Dalam diskusi ini, siswa diajak untuk merenungkan berbagai masalah yang berkaitan dengan perilaku dan akhlak, serta mencari solusi yang sesuai dengan ajaran Islam. Misalnya, siswa diminta untuk berdiskusi tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai

Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2020), diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman bersama.

Guru PAI di SDN 016553 Aek Bange juga mengajarkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas, seperti kegiatan keagamaan yang melibatkan seluruh siswa, seperti salat berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam, serta kegiatan sosial seperti bakti sosial dan gotong royong. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam secara langsung dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian Rahmawati (2021), yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di sekolah dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap perilaku siswa di SDN 016553 Aek Bange. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang semakin rajin dalam mengikuti kegiatan salat berjamaah, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, serta lebih berhati-hati dalam bertutur kata dan bersikap kepada sesama teman dan guru. Menurut Santoso (2022), pendidikan karakter yang diberikan melalui pendekatan agama dapat membantu siswa dalam membangun pondasi moral yang kuat, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang bijaksana dan berakhlak mulia.

Selain itu, guru PAI juga melaporkan adanya perubahan positif dalam sikap siswa terkait kejujuran dan tanggung jawab. Misalnya, siswa menjadi lebih terbuka dalam mengakui kesalahan dan lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Penelitian oleh Lestari (2020) menunjukkan bahwa pendidikan agama yang menekankan nilai-nilai moral dapat membantu siswa untuk mengembangkan sikap yang jujur dan bertanggung jawab, yang merupakan dua aspek penting dalam pembentukan karakter.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembentukan karakter siswa. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah, yang dianggap belum cukup untuk memberikan pembinaan karakter secara mendalam. Guru PAI di SDN 016553 Aek Bange merasa bahwa alokasi waktu yang diberikan untuk mata pelajaran PAI perlu ditingkatkan agar mereka dapat lebih fokus dalam mengajarkan nilai-nilai karakter secara menyeluruh. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah adanya pengaruh lingkungan luar sekolah, seperti media sosial dan pergaulan, yang kadang-kadang tidak sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Penelitian oleh Fauzi (2023) juga menemukan bahwa pengaruh lingkungan luar, terutama dari media digital, dapat menghambat upaya pendidikan karakter di sekolah, sehingga diperlukan kerja sama yang lebih erat antara guru, orang tua, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di SDN 016553 Aek Bange sangat signifikan. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing moral yang membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, seperti metode bercerita, diskusi kelompok, dan kegiatan keagamaan, terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

Namun demikian, untuk lebih mengoptimalkan pendidikan karakter di sekolah, perlu adanya peningkatan alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI serta dukungan yang lebih besar dari orang tua dan masyarakat. Guru PAI juga perlu terus mengembangkan kompetensinya dalam menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman, agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Selain itu, diperlukan kerjasama yang lebih baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah akan lebih efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan berpegang pada nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di SDN 016553 Aek Bange, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam proses pengembangan karakter siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Guru PAI tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu agama, tetapi juga sebagai pembimbing moral yang

memberikan teladan bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang holistik, guru PAI mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, seperti metode bercerita, diskusi kelompok, dan kegiatan keagamaan, sangat efektif dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter tersebut. Guru PAI di SDN 016553 Aek Bange mampu memanfaatkan momen pembelajaran sebagai kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui kisah-kisah islami, diskusi yang melibatkan siswa dalam merenungkan perilaku yang baik, serta kegiatan keagamaan yang mempraktikkan ajaran Islam secara langsung.

Pengaruh dari pendidikan karakter yang diberikan melalui mata pelajaran PAI terbukti positif, terlihat dari perubahan perilaku siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki sikap saling menghormati. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam hal kejujuran dan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pendidikan karakter memberikan dampak signifikan terhadap perilaku siswa.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk pembelajaran PAI dan pengaruh lingkungan luar yang tidak selalu mendukung nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara guru, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, diperlukan peningkatan alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI dan pengembangan kompetensi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan tantangan zaman.

Secara keseluruhan, peran guru PAI sangat vital dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Dengan dukungan yang lebih besar dari lingkungan keluarga dan masyarakat, upaya ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat berdasarkan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Astuti, R. (2020). "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 245-256.
- Fauzi, M. (2023). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 45-60.
- Lestari, D. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PAI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, N. (2021). "Integrasi Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115-130.
- Rahmawati, S. (2021). "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 89-99.
- Santoso, A. (2022). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subekti, H. (2020). "Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 201-210.
- Suhardi, I. (2022). *Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama*. Malang: UMM Press.
- Suryani, L. (2020). "Peran Guru PAI dalam Membangun Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(1), 67-80.
- Widiastuti, E. (2021). "Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 10(2), 112-125.
- Winardi, M. (2023). "Tantangan Pembelajaran PAI di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya*, 6(1), 21-35.
- Zainuddin, M. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuhri, A. (2022). "Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(3), 158-170.
- Yuliana, R. (2020). "Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 4(1), 89-100.

- Utami, S. (2021). "Pentingnya Pendidikan Agama dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 75-90.
- Fitria, A. (2023). "Peranan Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Karakter di Sekolah." *Jurnal Penelitian Keluarga*, 9(1), 47-59.
- Harahap, S. (2020). *Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Medan: Media Persada.
- Kurniawan, R. (2022). "Pendidikan Karakter dan Tanggung Jawab Sosial Siswa." *Jurnal Sosialisasi dan Pembelajaran*, 10(2), 128-142.
- Ramli, N. (2021). "Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 6(1), 54-68.